

BAB IV

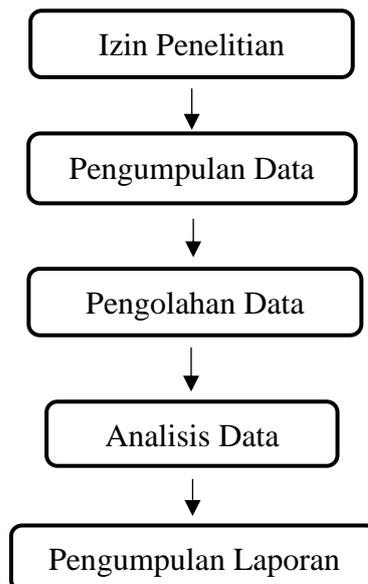
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan rancangan atau desain *cros sectional*. Rancangan atau desain *cros sectional* adalah penelitian yang mempelajari hubungan korelasi antara paparan atau faktor-faktor risiko (*independent*) dengan akibat atau efek yang ditimbulkan (*dependen*), dengan cara observasi maupun pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam satu waktu (*point time approach*). Hal ini tidak berarti bahwa semua variabel baik variabel *independent* maupun juga variabel *dependen* diobservasi di waktu yang sama (Notoadmojo, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar negeri 3 kesiman disertai pengamatan secara langsung (observasi) perilaku cuci tangan pakai sabun di lingkungan sekolah.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan bahwa alur penelitian ini dimulai dari izin penelitian lalu pengumpulan data yang mana menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Dilanjutkan dengan pengumpulan data lalu data dianalisis dan setelah selesai laporan dikumpulkan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman diwilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur. Tempat ini dipilih karena permasalahan penyakit diare pada anak-anak masih cukup banyak terjadi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Maret – April Tahun 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari barang atau subjek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kesiman

2. Sampel penelitian

Sampel mewakili subset dari karakteristik populasi (Sugiyono, 2018). Sampel yang diteliti adalah seluruh populasi siswa kelas IV yang berjumlah 64 orang di SD Negeri 3 Kesiman.

E. Jenis dan Teknik Penelitian

1. Jenis Data

a. Data primer Data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka disebut data primer. Pada data primer, peneliti terjun ke lapangan melakukan observasi serta wawancara langsung ke siswa Sekolah Dasar Kelas IV yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil pengumpulan data dari sumber dan pihak lain, seperti studi pustaka dengan objek penelitian atau data dari instansi terkait. Data sekunder disebut juga data sekunder. Data sekunder dapat berupa jurnal ilmiah, buku, serta data dari puskesmas Denpasar timur II

2. Cara pengumpulan data

Pemilahan informasi dilakukan langsung oleh peneliti kepada responden dengan menyebarkan kuisisioner pengetahuan dan perilaku mengenai cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 3 Kesiman.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung kepada siswa Sekolah Dasar dan mengamati apakah siswa tersebut sudah terampil dalam mencuci tangan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang dilakukan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk pengumpulan data pengetahuan dan lembar observasi untuk pengumpulan data perilaku

5. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya memasuki proses pengolahan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuisioner

2. Coding

Adalah susunan kode untuk mengubah informasi berupa kalimat atau huruf menjadi informasi numerik atau angka.

3. Memasukan data atau *Processing*

. Masukkan jawaban dari masing-masing responden ke dalam program komputer atau "*software*" berupa "kode" (angka atau huruf).

4. Pembersihan Data

Setelah semua data dari masing-masing sumber data atau responden telah dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan potensi masalah lainnya sebelum dilakukan penyesuaian atau koreksi yang diperlukan.

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Dimaksudkan untuk memahami atau menggambarkan atribut dari setiap variabel pemeriksaan. Jenis data menentukan jenis analisis univariat yang digunakan. Sebagai aturan, penyelidikan ini hanya memberikan pengiriman berulang dan laju setiap variabel.

Dalam pemberian nilai ini peneliti interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Sturgess.

a) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan Anak – Anak Sekolah Dasar 3 Kesiman dalam mencuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan penyakit diare. Jumlah pertanyaan pada kuisisioner ada 9 butir, jawaban yang tersedia dari 2 yaitu benar dan salah. Dengan menggunakan Rumus Sturgess yaitu :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{9 - 0}{0} = 3 \end{aligned}$$

0-3 = kurang

4-6 = Cukup

7-9 = Baik

b) Perilaku

Penilaian perilaku Anak – Anak Sekolah Dasar di SD 3 Kesiman dalam mencuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan penyakit diare. Jumlah pertanyaan pada kuisisioner ada 9 butir, jawaban yang tersedia dari 2 yaitu iya dan tidak. Dengan menggunakan Rumus Sturgess yaitu :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{9 - 0}{0} = 3 \end{aligned}$$

0-3 = kurang

4-6 = Cukup

7-9 = Baik

2. Analisis bivariante

Analisis *bivariate* merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu variabel bebas yaitu hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan variabel terikat pengelolaan limbah cair rumah tangga (Nonorthodox, 2014).

Perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingkat pengetahuan diperiksa dalam analisis bivariat ini dengan menggunakan metode Chi Square. Aplikasi SPSS (program statistik untuk ilmu sosial) digunakan untuk melakukan tes. Uji ini bertujuan untuk membedakan hubungan antara variabel otonom dan variabel dependen. Translasi hasil selesai jika H_0 dihilangkan dan H_a diakui apakah diperoleh nilai $p > 0,05$, yang dapat diuraikan sebagai dampak antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. dan H_s ditolak jika nilai $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. (Ahmad Surysana, 2017).

Hasil *Chi Square* yang didapatkan yaitu $p = 0,034 < 0,05$ yang dimana menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Etika yang perlu diperhatikan adalah :

1. Lembar Persetujuan

Metode dimana lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian oleh peneliti. Dengan menandatangani formulir persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden sebelum penelitian, lembar persetujuan disediakan.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden; hanya data yang terkait dengan penelitian ini yang dilaporkan pada satu hari.

3. Tanpa Nama

Penelitian ini dilakukan dengan cara tidak mencatumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk menginisial dari namanya dan semua kuisioner yang telah diisi hanya akan diberikan nomor kode.